

BAB III

METODOLOGI

A. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah Atribut, nilai, atau sifat seseorang, objek, atau aktivitas. Jika peneliti menentukan variasi tertentu dan kemudian menarik kesimpulan (sugiyono,2017). Variabel penelitian ada dua yaitu

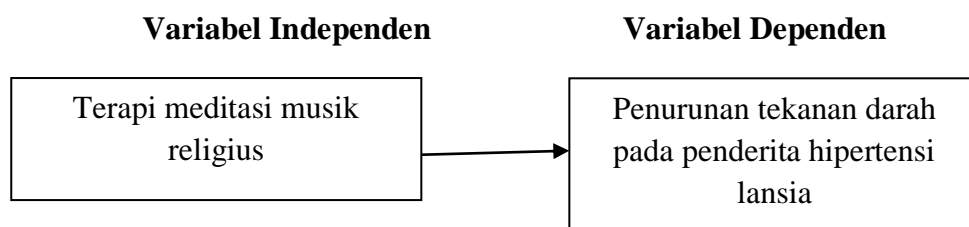
1. Variabel independen

Adalah Suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) juga disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu terapi meditasi musik religius (sugiyono,2017).

2. Variabel dependen

Adalah Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas juga disebut variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah penurunan tekanan darah penderita hipertensi.

B. Kerangka konsep



Gambar 3.1 kerangka konsep

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan jangka pendek yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan solusi untuk masalah, tetapi kebenarannya perlu dibuktikan secara empiris (Notoatmodjo,2010).

Ha: Terdapat pengaruh terapi medikasi musik religius terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi lansia.

H0: Tidak terdapat pengaruh terapi medikasi musik religius terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi lansia.

D. Jenis, desain dan rancangan penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian Banyak angka yang digunakan dalam metode penelitian kuantitatif. Dengan desain rancangan quisy Eksperimen. dimulai dengan proses pengumpulan data melalui interpretasinya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pre-post test kontrol grup, di mana sekelompok subjek terlibat dalam penelitian semacam ini dan hubungan sebab akibat terungkap. Kelompok subjek diamati sebelum dan setelah pemberian intervensi (Nursalam,2016).

Table 3.1 Rancangan penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	01	X	02
K	01	-	02

Sumber: (Nur Salam,2015)

Keterangan

E: kelompok eksperimen

K: kelompok kontrol

X: terapi meditasi musik religius

01: sebelum pemberian terapi meditasi musik religius

02: setelah pemberian terapi meditasi musik religius

E. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, atau jumlah keseluruhan orang yang sifatnya akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 38 orang lansia penderita hipertensi diposyandu lansia Desa Tambakselo.

2. Sampel penelitian

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *simple random sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel secara acak yang memberikan peluang yang sama bagi setiap bagian atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 38 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen 19 responden dan kelompok kontrol murni 19 responden yang memenuhi kriteria inklusi sampel penelitian ini. Berikut kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian
- 2) Penderita hipertensi tingkat I yaitu dengan tekanan darah sistol 140-150 dan diastol 90-99 mmHg di posyandu Desa Tambakselo
- 3) Responden dengan usia 58-65 tahun
- 4) Responden yang memiliki pendengaran yang bagus

b. kriteria eksklusi

- 1) Responden yang mengkonsumsi obat-obat selain obat penurun tekanan darah dari resep dokter.
- 2) Responden dengan komplikasi penyakit seperti gejala stroke dan penyakit penyerta lainnya.

F. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian adalah rumah lansia yang aktif dalam posyandu lansia Desa Tambakselo
2. Waktu penelitian yaitu pada bulan Juni 2023

G. Definisi operasional

Tabel 3.2 Definisi operasional

Variable	Definisi operasional	Instrument	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel independen: terapi meditasi musik religius	Melakukan terapi meditasi musik religi selama 10 menit dan 3 hari	1.Observasi 2.Sop meditasi musik religius 3.headphone	1. Sebelum Dilakukan 2.Sesudah dilakukan	Nominal
Variabel dependen : penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi lansia	Dilakukan pengukuran tekanan darah 2 kali sebelum dan sesudah diberikan terapi meditasi musik religius 3 hari	1.SOP pengukuran tekanan darah 2.Shygmomanometer	Sistol : 140-159 mmHg Diastol: 90-99 mmHg	Rasio

H. Metode pengumpulan data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah Proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan melakukan penelitian terhadap responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

a. Pengumpulan data primer

Subjek penelitian diharuskan untuk menerapkan terapi meditasi musik religius sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan agar peneliti dapat mengumpulkan data dari lembar observasi yang telah dijadwalkan. Lembar observasi berfungsi sebagai sumber utama data penelitian ini.

1) Kelebihan lembar observasi

- a) Kita dapat langsung melihat obyek sesuai sasaran
- b) Dapat diperoleh data kejadian yang sebenarnya adan langsung
- c) Peniliti dapat langsung mencatat hasil sewaktu kejadian masih berlangsung
- d) Peneliti dapat data dari subjek baik secara verbal atau nonverbal
- e) Dalam observasi dilakukan pencatatan serempak

2) Kelemahan lembar observasi

- a) Banyak data yang tidak terungkap

- b) Observasi banyak bergantung pada faktor yang tidak terkontrol
- c) Subjektivitas observer sulit dihindari
- d) Terjadi *hallow effect* yaitu pengaruh kesan pertama dan kesan luarnya saja saat menilai subjek

b. Pengumpulan data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui internet, bahan pustaka berupa buku atau artikel jurnal online.

2. Proses Pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan pencarian data dibagian tata usaha Universitas An Nuur Purwodadi.
- 2) Menggunakan izin pencarian data yang dikeluarkan oleh Universitas An Nuur Purwodadi untuk melakukan pencarian data di Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.
- 3) Melakukan pencarian data di posyandu lansia desa Tambakselo dengan menggunakan surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Penelitian ini dilakukan *door to door* di rumah lansia yang aktif dalam posyandu lansia desa Tambakselo dengan 38 responden dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen 19 responden dan kelompok kontrol murni 19 responden.

- 2) Penelitian ini akan dibantu oleh 6 orang sebagai enumerator.
Masing-masing enumerator dan peneliti akan melakukan penelitian dengan 6 responden.
- 3) Melakukan persamaan persepsi dengan enumerator
- 4) Formulir persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden diberikan kepada masing-masing responden.
- 5) Peneliti melengkapi lembar observasi responden dan menjelaskan tujuan penelitian sebelum melakukan penelitian.
- 6) Mengecek pretest tekanan darah pada responden sebelum dilakukan pemberian terapi meditasi musik religius
- 7) Memberikan pengarahan kepada responden cara terapi meditasi musik religius dengan cara melakukan terapi meditasi musik religius selama 10 menit dan dilakukan dalam 3 hari.
- 8) Setelah dilakukannya terapi meditasi musik religius dalam 3 hari, peneliti melakukan posttest dengan mengukur tekanan darah pada responden.
- 9) Mengumpulkan dan menganalisa hasil dari penelitian yang telah dilakukan
- 10) Melakukan pengolohan data pada komputer
- 11) Tahap terakhir yaitu pembuatan laporan hasil penelitian

I. Instrument /alat pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk teknik pengumpulan data dengan wawancara dan lembar observasi yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrument penelitian pada penelitian ini adalah observasi skala ukur:

1. Observasi

Instrument observasi, yaitu alat-alat yang dipilih, untuk melakukan kegiatan penelitiannya. Agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara metodis dan teratur, maka instrumen observasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data penelitian melalui berbagai observasi. Dalam lembar observasi meliputi data hasil tekanan darah responden sebelum dan setelah dilakukan terapi meditasi musik religius.

Tabel 3.3 lembar observasi

No	Inisial Responden	Usia	Jenis Kelamin	Tekanan darah			
				Sistol	Diastol	Sistol	Diastol
				pretest	pretest	posttest	posttest
1.							
2.							
Dst							

2. Instrument penilaian pengukuran tekanan darah

Menggunakan sphygmomanometer digital tipe DM500 nomer seri 191001256 yang diuji kalibrasi. Dan Lembar penilaian pengukuran tekanan darah yang berisi tahapan pengukuran tekanan darah dimulai dari fase pra orientasi, fase kerja dan fase terminasi.

3. Instrument penilaian terapi meditasi musik

Yaitu lembar penilaian yang berisi tentang tatacara melakukan terapi meditasi musik yang benar yang terdiri dari fase orientasi, fase kerja dan fase terminasi.

J. Rencana analisa data

1. Analisa data

a. Analisa univariat

Pada penelitian ini jenis analisis data pada analisis univariat mendiskripsikan karakteristik responden yaitu usia dan jenis kelamin dalam hal distribusi frekuensinya di antara responden seperti nilai mean, median, maximum, minimum dan standrat deviasi yang menjadi subjek analisis univariat (Notoatmodjo,2012).

b. Uji normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk sebagai uji normalitas karena <50 responden. Didapatkan hasil *p-value* lebih besar dari 0,05 maka data dianggap normal (Dahlan,2011).

c. Analisa bivariat

Data dapat dianalisis dengan menggunakan analisis bivariat terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh terapi meditasi musik religius terhadap

penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi lansia diposyandu lansia desa Tambakselo sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

1) Uji kelompok berpasangan

Pada penelitian ini data berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan Uji paired sample T-test. Pada kelompok eksperimen didapatkan hasil Uji paired sample T-test kurang dari atau sama dengan 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan pada kelompok kontrol didapatkan hasil lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima. (Dahlan,2011).

2) Uji kelompok tidak berpasangan

Pada uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan data berdistribusi normal, maka pada penelitian ini dilakukan uji *independent T-Test* yaitu uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean dan rata rata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang bersekala interval/rasio. Didapatkan hasil uji nilai signifikan $<0,05$ menunjukan adanya perbedaan rata-rata 2 kelompok tidak berpasangan (Dahlan,2011).

Proses pengujian data telah dilakukan kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembahasan secara deskriptif dan analitik sehingga akan diperoleh suatu

gambaran dan pengertian yang lengkap tentang hasil penelitian. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

K. Etika penelitian

Peneliti wajib mematuhi etika penelitian untuk menjaga keamanan partisipan dalam penelitian, menjaga kerahasiaan, dan menjaga hak-hak calon responden. Peneliti harus memperhatikan tiga jenis etika penelitian:

1. *Informed consent*

Sebelum melakukan penelitian, Peneliti meyakinkan responden berpartisipasi dalam penelitian dengan menjelaskan tentang tujuan, prosedur, lama keterlibatan serta hak responden. Peneliti meminta izin responden untuk ikut serta dalam penelitian dengan mengisi formulir persetujuan menjadi responden.

2. *Anonymity*

Peneliti menjamin kerahasiaan responden dengan mencantumkan inisial responden yang menunjukkan identitas responden, sebagai bentuk menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan identitas lengkap responden seperti nama dan alamat

3. *Confidentiality*

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan responden. Ini dilakukan dengan menyimpan sebagai file dan memberikan kata sandi.